

## HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR ILMU UKUR TANAH SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON SMKN 5 PADANG

JanuardyIlham<sup>1</sup>, Totoh Andayono<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

Email: [januardyilham119@gmail.com](mailto:januardyilham119@gmail.com)

**Abstrak**-Salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah minat belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Ilmu Ukur Tanah siswa Kelas X Jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMKN 5 Padang. Metode penelitian ini adalah korelasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi nilai Ujian Akhir Semester. Teknik Analisis yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*. Uji prasyarat dan uji hipotesis menggunakan aplikasi *SPSS Versi 17*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Ilmu Ukur Tanah siswa Kelas X Jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMKN 5 Padang. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi lebih besar dari  $r$  tabel yaitu  $0.489 > 0.413$  dan nilai signifikansi  $0.018 < 0.05$ .

**Kata Kunci:** SMK Negeri 5 Padang, Minat Belajar, Hasil Belajar

**Abstract**-One of the factors that influence learning outcomes is interest to learn. This study aims to determine whether or not there is a positive and significant relationship between interest to learn and the results of study Land Surveying Class X of Stone and Concrete Construction Engineering Department at SMK 5 Padang. The research method is correlation and the sampling technique uses total sampling. Data collection methods use questionnaires and documentations of the Final Semester Exam scores. The technique analysis used *Product Moment correlation*. Prerequisite testing and hypothesis testing using the *SPSS Version 17* application. The results showed that there was a positive and significant relationship between interest to learn and the results of the study of Land Surveying in Class X of the Stone and Concrete Construction Engineering Department at SMK 5 Padang. The result showed the correlation coefficient greater than  $r$  table, namely  $0.489 > 0.413$  and a significance value of  $0.018 < 0.05$ .

**Key Word** : SMK 5 Padang, Interest to learn, Results of study

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup manusia dalam berbangsa dan bernegara, karena dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, nilai, sikap serta keterampilan. Pendidikan juga menjadi faktor penentu keberhasilan dan kesiapan bangsa dalam menghadapi tantangan global. Melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan untuk membawa bangsa ini ke arah yang lebih baik. Masyarakat Indonesia menghadapi masalah pendidikan yang berat, terutama berkaitan dengan mutu pendidikan. Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan kegiatan di bidang pendidikan adalah meningkatnya mutu hasil belajar baik yang formal maupun non formal. Usaha pengembangan dan perbaikan pendidikan terus dilakukan secara intensif menuju kepada pencapaian hasil belajar yang optimal.

SMK Negeri 5 Padang merupakan sekolah Kejuruan yang memiliki visi menjadikan siswa yang cerdas, kompetitif dan berbudi luhur. Untuk mencapai visi tersebut sekolah kejuruan ini memiliki beberapa

misi yaitu mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan cerdas intelektual, emosional dan spiritual. Kemudian membekali lulusan dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tantangan global dan mewujudkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. SMK N 5 Padang menggunakan Kurikulum 2013. SMK N 5 Padang memiliki banyak program keahlian salah satunya yaitu Teknik Bangunan dengan Kompetensi Keahlian Konstruksi Batu dan Beton. Salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah. Setiap siswa kelas X Jurusan Konstruksi Batu dan Beton diwajibkan mengikuti mata pelajaran tersebut dan harus lulus untuk setiap kompetensi yang telah dipelajari.

Kualitas pendidikan di Indonesia bisa dilihat melalui hasil belajar siswa. Sehingga siswa adalah salah satu faktor yang diperlukan untuk memajukan pembelajaran dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Standar pengukuran yang menunjukkan kemampuan siswa memahami proses pembelajaran dapat diketahui dari hasil belajar. Semua ini bertujuan agar hasil belajar yang diperoleh sis

sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan, karena hasil belajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar di sekolah.

Berdasarkan pengamatan terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah, terdapat kesenjangan antara harapan dengan hasil belajar yang dicapai siswa, dimana nilai hasil belajar masih belum memuaskan. Ini dapat dilihat pada nilai rata-rata hasil ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 ditemukan hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah Kelas X Jurusan Teknik Konstruksi Batu Dan Beton SMKN 5 Padang dari Tahun 2014 – 2016.

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	2014/2015	15 Orang	75	7 Orang	8 Orang
2	2015/2016	16 Orang	75	7 Orang	9 Orang
3	2016/2017	31 Orang	75	12 Orang	19 Orang

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah SMKN 5 Padang.

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa lebih dari setengah peserta didik yang tidak tuntas pada mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah. Persentasi peserta didik yang tidak tuntas mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah pada tahun pelajaran 2014/2015 sebesar 53,33%, 2015/2016 sebesar 56,25%, dan 2016/2017 sebesar 61,30%.

Pendidikan seseorang dikatakan berhasil dilihat dari hasil belajar sedangkan hasil belajar yang baik adalah nilai yang diperoleh siswa sesuai dengan nilai yang ditentukan oleh sekolah serta ilmu yang didapat siswa bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*". Faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya kemampuan, bakat, minat, kreativitas, persepsi, motivasi, dan kebiasaan belajar. Faktor *ekstern* adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar yaitu disiplin, cara belajar, lingkungan belajar, sosial budaya, politik, dan interaksi[1].

Kedua faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Meskipun kedua faktor

tersebut saling berpengaruh, maka faktor internal merupakan faktor yang sangat penting pengaruhnya terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah dan siswa yang dilakukan di SMK N 5 Padang ditemukan gejala antara lain: (1) Siswa kurang aktif dalam diskusi, bertanya maupun menjawab pertanyaan guru; (2) Siswa tidak dapat menyelesaikan laporan dan tugas-tugas yang diberikan guru tepat waktu; (3) Siswa tidak mendengarkan, dan mencatat materi yang dijelaskan guru; (4) Siswa bercanda, dan main HP saat belajar; (5) Siswa keluar masuk kelas saat jam pelajaran berlangsung; (6) Siswa merasa tidak senang dan bosan mengikuti pelajaran ilmu ukur tanah.

Berdasarkan uraian di atas, maka muncul dugaan bahwa rendahnya hasil belajar disebabkan oleh rendahnya minat belajar siswa, maka perlu dilakukan penelitian terhadap permasalahan ini dengan judul penelitian "Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Ilmu Ukur Tanah Siswa Kelas X Jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 5 Padang".

## II. STUDI PUSTAKA

### A. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau hasil dari adanya proses belajar mengajar yang dilakukan. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar. Hasil belajar juga diartikan sebagai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses belajar mengajar[2]. Jadi hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan suatu tingkat penguasaan siswa terhadap apa yang telah dipelajarinya. Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti[3]. Perubahan terjadi karena adanya latihan dan pengalaman. Perubahan ini bersifat kontiniu, fungsional, positif dan aktif. Hal ini terjadi secara sadar oleh orang yang belajar. Hasil belajar merupakan hasil pengalaman individu setelah melakukan interaksi dengan lingkungannya sebagai suatu proses dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku[1].

### B. Minat Belajar

Setiap individu mempunyai kecenderungan untuk berhubungan dengan sesuatu yang disenangi dilingkungannya. Apabila individu tertarik kepada sesuatu maka minat akan timbul. Sesuatu yang dirasa

bermfaat bagi individu maka ia pun akan berniat untuk mempelajarinya. Dalam proses belajar minat merupakan salah satu faktor psikologis yang berpengaruh dalam belajar. Dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak akan melakukan sesuatu. Misalnya seorang anak menaruh minat terhadap mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah, maka ia akan berusaha untuk mempelajarinya dan mencari tahu lebih banyak tentang Ilmu Ukur Tanah.

Minat belajar terdiri dari kata minat dan belajar. Sebelum mengetahui definisi minat belajar maka perlu diketahui apa itu definisi minat dan belajar. Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris "interest" yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu [1]. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh [1].

Dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu kecenderungan, ketertarikan, perhatian seseorang terhadap sesuatu dan disertai dengan keingintahuan, mempelajari, dan mengingat secara terus menerus. Minat akan timbul apabila mendapatkan rangsangan dari luar, sehingga akan menimbulkan perasaan senang terhadap objek maupun lingkungan.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya [1]. Tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif [4].

Adapun menurut Gagne menjelaskan ada dua definisi belajar. Pertama yaitu belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Kedua belajar adalah penguasaan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi. [1]

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah ketertarikan atau kecenderungan melakukan sesuatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan sehingga terjadi perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dengan adanya dorongan untuk melibatkan diri terhadap suatu objek berarti objek tersebut dapat memberikan perasaan senang terhadap seseorang dan besar kemungkinan minatnya menjadi kuat sehingga dapat mengarahkan perbuatan atau tingkah laku dengan baik. Jika seorang siswa memiliki perhatian yang lebih terhadap suatu pelajaran, maka

itu menunjukkan siswa tersebut memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran tersebut.

### C. Ilmu Ukur Tanah

Ilmu Ukur Tanah adalah bagian dari ilmu geodesi yang mempelajari cara-cara pengukuran di permukaan bumi dan di bawah tanah untuk berbagai keperluan pemetaan dan penentuan posisi relatif pada daerah yang relatif sempit sehingga unsur kelengkungan permukaan bumi dapat diabaikan.

Sedangkan geodesi mencakup kajian pengukuran yang lebih luas, tidak sekedar pemetaan dan penentuan posisi di darat namun juga di dasar laut untuk berbagai keperluan, juga penentuan bentuk dan dimensi bumi baik dengan pengukuran di bumi dan dengan bantuan pesawat udara, maupun dengan satelit dan sistem informasinya. Ilmu Ukur Tanah dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mengajarkan tentang teknik-teknik pengukuran di permukaan bumi dan bawah tanah dalam areal yang terbatas untuk keperluan pemetaan lain-lain [5].

## III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Tujuan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK N 5 Padang. Penelitian dilakukan pada Bulan Juli 2018.

Populasi pada penelitian ini sebanyak 23 siswa. Teknik penarikan sampel dengan menggunakan Total Sampling. Sebelum dilaksanakan penelitian, terlebih dahulu angket di validasi oleh 3 orang validator. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi. Analisis korelasi menghasilkan nilai koefisien korelasi.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar Ilmu Ukur Tanah siswa Kelas X Jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 5 Padang. Pengujian hipotesis adalah sebagai berikut: Nilai  $R_{tabel} = 0,413$ , ditentukan berdasarkan rumus  $dk = N - 2$  ( $23 - 2 = 21$ ) dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS Versi 17.00, hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Korelasi Data

	Minat Belajar	Hasil Belajar
Minat Belajar	1	.489*
Pearson Correlation		.018
Sig. (2-tailed)		
N	23	23
Hasil Belajar	.489*	1
Pearson Correlation		.018
Sig. (2-tailed)		
N	23	23

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji korelasi antara variabel minat belajar dengan hasil belajar menghasilkan nilai koefisien korelasi ( $R_{xy}$ ) sebesar  $0,489 > r_{tabel} 0,413$ , dan nilai Sig. (2-tailed) yang diperoleh sebesar  $0,018 < 0,05$ . Berdasarkan tabel interpretasi, nilai koefisien korelasi yang diperoleh tersebut cukup kuat. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  yang diajukan dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Ilmu Ukur Tanah kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 5 Padang tahun ajaran 2016/2017.

Minat belajar merupakan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat sangat erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena dapat dikatakan minat terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Pada dasarnya, minat belajar yang besar cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang rendah cenderung akan menghasilkan hasil belajar yang rendah.

Minat memiliki peran penting bagi terlaksananya suatu pelajaran, karena minat melahirkan kebutuhan, keinginan, perhatian serta menimbulkan perasaan senang, sehingga tidak membosankan saat belajar dan akan memudahkan terciptanya konsentrasi. Jadi tanpa adanya minat maka seseorang tidak akan mudah menerima pelajaran yang diberikan. Hal ini yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima, dengan nilai korelasi yang cukup kuat sebesar  $0,489$ , sehingga disimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Ilmu Ukur Tanah. Hal ini berarti semakin baik minat belajar siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 5 Padang tahun ajaran 2016/2017, maka

akan semakin baik pula hasil belajar Ilmu Ukur Tanah siswa tersebut.

Untuk itu perlu ditingkatkan lagi minat belajar Ilmu Ukur Tanah siswa Kelas X Jurusan Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 5 Padang kearah yang lebih baik, sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal. Jadi dengan adanya minat belajar yang tinggi pada mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah siswa Kelas X Jurusan Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 5 Padang akan dapat memberikan hasil belajar yang baik.

Dari uraian di atas dan beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli pada kajian teori, jelaslah minat belajar mempunyai peran penting terhadap hasil belajar siswa, dimana seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi akan membuat seseorang bersemangat dan merasa senang untuk belajar, sehingga akan mencapai hasil belajar yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu penelitian [6] tahun 2016 dan penelitian [7] tahun 2014 yang juga menyatakan bahwa minat belajar mempunyai hubungan secara signifikan terhadap hasil belajar, semakin baik minat belajar maka semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh siswa.

## V. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Ilmu Ukur Tanah siswa kelas X Jurusan Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 5 Padang, hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi lebih besar dari  $r$  tabel yaitu  $0,489 > 0,413$ , nilai ini berada pada kategori yang cukup kuat.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diajukan saran kepada guru Ilmu Ukur Tanah agar memberikan arahan kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa, dan juga diharapkan guru Ilmu Ukur Tanah agar lebih kreatif dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [2] Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [3] Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [4] Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [5] Basuki, Slamet. 2012. *Ilmu Ukur Tanah*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- [6] Ardishan, Gregorius Dyatmika. 2014. "Hubungan Minat Belajar Terhadap Kualitas Hasil Belajar Siswa Jurusan Teknik Otomotif di SMK N 3 Yogyakarta". *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- [7] Aromsari, Rita. 2016. "Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pengantar Pariwisata pada Siswa Kelas X Program Keahlian Tata Busana di SMK Negeri Wonosari". *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.

***Biodata Penulis:***

**Januardy Ilham**, lahir di Durian Tinggi 11 Januari 1994. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

**Judul**

Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Ilmu Ukur Tanah  
Siswa kelas X  
Jurusan Teknik Konstruksi Batuan Beton SMK Negeri 5 Padang.


**Skripsi:**

FROM REVIEWER

Judul Artikel : Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Ilmu Ukur Tanah Siswa Kelas X Jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 5 Padang

Nama Author : 1. January Ilham  
2. Totoh Andayono, ST.,MT

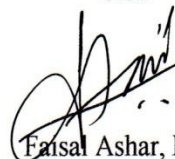
Nama Reviewer : Faisal Ashar, Ph.D

No	Tanggal	Reviewer Comment	Paraf
1.	1 OKT 2018	<p>- Secara umum bkn tulisannya diperbaiki</p> <p>- yg perlu di edit sedikit adalah layout nya hrini</p>	
		ACC	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

Padang, September 2018

Telah direview

oleh



Faisal Ashar, Ph.D

NIP. 19750103 200312 1 001